

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR  
Periode 86, Semester GANJIL , Tahun 2024/2025

# LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

## PANTI ASUHAN ANAK TERLANTAR DI KOTA SEMARANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

SONI PRASETIYO

18.A1.0119

Dosen pembimbing :

Dr. Ir. Riandy Tarigan ,M.T.  
NUPTK: 6861742643130042  
NIDN: 0629056402

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

*September 2024*

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**  
**Periode 86, Semester GANJIL , Tahun 2024/2025**

# **LANDASAN TEORI DAN PROGRAM**

## **PANTI ASUHAN ANAK TERLANTAR DI KOTA SEMARANG**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**Disusun oleh:**

**SONI PRASETIYO**

**18.A1.0119**

**Dosen pembimbing :**

**Dr. Ir. Riandy Tarigan ,M.T.**  
**NUPTK: 6861742643130042**  
**NIDN: 0629056402**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

*September 2024*

## ABSTRAK

Di Kota Semarang terdapat berbagai macam jenis permasalahan yang dialami oleh anak-anak. Salah satu permasalahan tersebut adalah penelantaran anak. Penelantaran anak terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain diusir dari rumah oleh pihak keluarga, kematian orangtua, ditinggalkan orang tua, orang tua bercerai, bencana alam dan kondisi sosial ekonomi. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan terjadinya masalah kesehatan pada mental anak yang menjadi korban penelantaran tersebut. Mengutip dari data dinas sosial kota Semarang, jumlah anak terlantar di kota Semarang pada kurun waktu 2022-2023 yaitu sebanyak 204 anak. Angka tersebut menandakan masalah terkait penelantaran anak belum terselesaikan. Oleh karena itu, berdasarkan isu permasalahan yang ada diperoleh sebuah solusi yaitu dengan menyediakan sebuah tempat guna merawat anak-anak terlantar tersebut, yaitu berupa Panti Asuhan anak terlantar dengan metode perancangan arsitektur yang melibatkan desain sebagai media untuk mempercepat proses penyembuhan dan pemulihan penghuni yang dapat menstimulasi pengguna lewat terapi yang ada hingga berdampak pada psikologi hingga perilaku pengguna. Konsep utama dalam perancangan ini adalah bagaimana menstimulasi anak dengan kesadaran positif dalam diri mereka, memperbanyak interaksi antar anak namun tetap dapat menjaga privasinya, serta meningkatkan interaksi anak dengan lingkungan terbangun disekitarnya. Konsep ini diterapkan dalam elemen arsitektur seperti massa bangunan, bentuk, ruang dalam, ruang luar dan material di dalam rancangan.

Kata Kunci : Anak Terlantar, Panti Asuhan.